

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah sangat dikenal dan digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia baik di kota maupun di desa, dari anak-anak sampai orang tua. Hal ini terbukti dengan banyaknya club sepak bola di setiap daerah dan para penonton yang selalu membludak pada setiap pertandingan sepak bola baik yang diselenggarakan secara lokal, regional, nasional, maupun internasional.

Menurut Danurwindo dan Indra Sjafri (2017:2), “Sepak bola adalah olahraga permainan menggunakan bola yang dimainkan oleh dua tim. Umumnya, masing-masing tim terdiri dari sebelas orang pemain yang terdiri dari seorang penjaga gawang, 2-4 orang pemain bertahan, 2-4 orang pemain tengah, dan 1-3 orang pemain penyerang”.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepak bola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepak bola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Teknik dasar sepak bola yang harus dikuasai oleh setiap pemain menurut Danurwindo dan Indra Sjafri (2017:41), “Permainan sepak bola didasari atas tiga teknik dasar, yaitu (1). Menggiring bola, (2). Menendang bola, dan (3). Mengontrol bola (menghentikan bola)”.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola adalah

Kemampuan menendang bola khususnya menendang bola ke gawang lawan (*shooting*). *Shooting* dalam sepak bola merupakan salah satu teknik yang memegang peranan penting dalam permainan sepak bola. Karena tujuan *shooting* adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan memperoleh poin untuk merubah keadaan atau sering di sebut skor. Menurut Sudjarwo, Iwan (2015:23) memberikan penjelasan mengenai *shooting*, yaitu

Tendangan yang diawali dengan kaki mendekati bola dari belakang pada sudut tipis. Lalu letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola, tekukkan lutut kaki tersebut. Rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan, lalu tarik kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan kaki tersebut, kepala tidak bergerak kemudian fokuskan perhatian pada bola”.

Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepak bola yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak goal ke gawang lawan.

Untuk mendapatkan permainan yang berkualitas, semangat saja tidak cukup, akan tetapi perlu didukung penguasaan keterampilan dasar salah satunya kemampuan *shooting* ke arah target secara tepat. Seperti yang telah peneliti kemukakan di depan, bahwa kemampuan *shooting* memiliki kontribusi yang besar bagi kemenangan sebuah tim. Meskipun kemampuan tersebut penting dimiliki pemain, temuan peneliti di lapangan masih menjumpai sebagian siswa SSB DK Private Kota Tasikmalaya yang masih kesulitan untuk melakukan *shooting* ke

arah sasaran secara tepat. Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Januari 2019 terhadap siswa di SSB DK Private Kota Tasikmalaya, menyatakan bahwa dalam setiap pertandingan ketika melakukan *shooting*, akurasi arah bola kurang tepat pada sasaran sehingga tidak dapat mencetak goal ke gawang lawan. Adapun salah satu penyebab kurang tepatnya *shooting* pada sasaran yaitu faktor latihan yang sering di gunakan pelatih hanya shooting ke gawang tanpa adanya sasaran sehingga bola melambung di atas mistar gawang, mengenai pemain lawan, atau mengarah ke pas penjaga gawang sehingga tendangan *shooting* tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena yang ada, hal ini menjadi stimulus bagi peneliti dan pelatih untuk lebih kreatif mencari solusi dalam upaya mengatasi kekurangan hal tersebut. Maka dari itu peneliti dan pelatih mencoba menggunakan alat bantu. Mengenai alat bantu menurut Arsyad Azhar (2015 :9) “yang di maksud dengan alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran”. Yang dimaksud alat bantu dalam penelitian ini yaitu alat bantu target ban yang di desain sedemikian rupa guna meningkatkan hasil ketepatan shooting yang diharapkan mampu menjadi sebuah solusi untuk melatih meningkatkan kemampuan peserta SSB DK Private Kota Tasikmalaya dalam teknik shooting tersebut

Alat bantu ban target dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan target sehingga pemain dapat terlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Permainan target juga merupakan

permainan yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan jenuh untuk mengikuti *treatment* untuk mengatasi kesulitan melakukan *shooting* tepat sasaran.

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti bermaksud mengujicobakan penelitian target untuk mengatasi kelemahan *shooting* ke arah target oleh siswa SSB DK Private Kota Tasikmalaya. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Bantu Ban Target R-17 terhadap Ketepatan *Shooting* dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada SSB DK Private Kota Tasikmalaya)”.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “Apakah terhadap Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Bantu Ban Target R-17 Terhadap Ketepatan *Shooting* dalam Permainan Sepak Bola pada SSB DK Private Kota Tasikmalaya?”.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh, menurut <https://kbbi.web.id/pengaruh> adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Yang dimaksud pengaruh di sini adalah akibat yang timbul dari latihan menggunakan alat bantu ban target terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola.

2. Latihan menurut Harsono (2015:50) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses latihan menggunakan alat bantu ban target terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada SSB DK Private Kota Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
3. Latihan menggunakan alat bantu ban target, dalam penelitian ini adalah latihan *shooting* dengan cara melakukan tendangan yang dimulai dari samping kanan, tengah dan kiri dengan menggunakan sasaran ban dengan ukuran R-17. Pemain berdiri pada jarak 11 sampai 15 meter di depan gawang, bola terletak di atas tanah dalam keadaan berhenti. Pemain berdiri dibelakang bola, kemudian mengambil posisi untuk awalan. Bola ditendang dengan tujuan masuk ke lingkaran ban.
4. *Shooting*, menurut Jutinus, Lhaksana (2012:34), " *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan”. Yang dimaksud *shooting* dalam penelitian ini adalah salah satu teknik dalam permainan sepak bola yang dilatih agar ketepatannya meningkat.
5. Sepak bola, menurut Sudjarwo, Iwan (2015:1) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis teliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui pengaruh latihan menggunakan alat bantu ban target r-17 terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada SSB DK Private Kota Tasikmalaya”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritik dapat dijadikan acuan penelitian yang lain yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Mengetahui tingkat kemampuan *shooting* siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan *shooting* melalui latihan menggunakan alat bantu ban target.

b. Bagi guru atau pelatih

Guru atau pelatih dapat memanfaatkan latihan menggunakan alat bantu ban target untuk melatih kemampuan *shooting* siswa.